

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Pupuk Kujang Cikampek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi PT. Pupuk Kujang

a. Prosedur pencatatan waktu hadir pegawai

PT. Pupuk Kujang masih memiliki kekurangan dalam prosedur pencatatan waktu hadir pegawai. Hal ini dapat dilihat pada daftar hadir pegawai, karena daftar hadir hanya dibuat dalam satu lembar daftar hadir.

b. Penghitungan gaji dan upah pegawai

Pada prosedur ini penghitungan gaji dan upah sudah cukup jelas dan terperinci, karena gaji dan upah dihitung berdasarkan kehadiran dan jam kerja setelah itu dibuat bon rangkap tiga untuk diberikan kepada setiap bagian.

c. Pembayaran gaji dan upah pegawai

Pada prosedur ini pembayaran gaji dan upah pegawai pada PT. Pupuk Kujang melalui dua sistem yaitu melalui rekening setiap pegawai dan pengambilan langsung atau manual. Sehingga, dapat memudahkan pegawai dalam pengambilan gaji dan upah tersebut.

d. Fungsi yang terlibat dalam gaji dan upah

PT. Pupuk Kujang memiliki pemisahan fungsi dan uraian-uraian tugas secara jelas. Hal ini dapat dilihat pada pemisahan fungsi yang terkait tersebut, maka setiap bagian akan mengetahui tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing. Terlihat dari adanya pemisahan fungsi pencatatan, penghitung, pengeluaran dan penerimaan kas, serta pembayaran gaji dan upah.

e. Formulir dan dokumen

Formulir dan dokumen yang digunakan pada sistem gaji dan upah PT. Pupuk Kujang sudah cukup Jelas, lengkap dan terperinci.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah PT. Pupuk Kujang

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah ternyata berperan dan berpengaruh pada keandalan informasi gaji dan upah pada PT. Pupuk Kujang. Hal tersebut dapat dilihat dari munculnya kesalahan-kesalahan dan kekeliruan-kekeliruan yang dilakukan oleh pegawai.

Untuk membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi gaji dan upah berperan terhadap keandalan informasi gaji dan upah, penulis menggunakan analisis regresi. Analisis ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 dapat ditolak. Selanjutnya dari hasil statistik t hitung ternyata lebih besar daripada satatistik t tabel ($4,556 > 2,069$), maka H_0 dapat ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang telah kemukakan penulis pada Bab I, yaitu “**Sistem Informasi Gaji dan Upah berperan**

terhadap Keandalan Informasi Gaji dan Upah secara Signifikan pada PT. Pupuk Kujang”.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT. Pupuk Kujang, maka penulis ingin memberikan saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. Pupuk Kujang. Saran tersebut yaitu:

1. Sebaiknya, daftar hadir dibuat dalam dua rangkap. Rangkap satu untuk diotorisasi oleh kepala Sub Direktorat pada masing-masing bagian atau divisi, rangkap ke dua untuk pegawai sebagai tanda bukti kehadiran pegawai tersebut.
2. Untuk menghindari terjadinya kecurangan dan kekeliruan yang dilakukan oleh pegawai, maka pada setiap bagian atau divisi diperlukan staf khusus yang mengawasi proses dalam gaji dan upah.